

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Tahun Pelajaran 2022/2023

Delfi Merdiana Halawa

SMP Negeri 2 Lolomatua, Desa Ewo, Kec. Lalowau, Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara
delfimerdianahalawa@gmail.com

Abstract

The objectives of this research are: (1) To describe the application of the *Problem Based Learning* Model in increasing motivation to learn mathematics regarding algebraic forms in class VII students at SMP Negeri 2 Lolomatua, Lolomatua District, South Nias Regency, Academic Year 2022/2023. (2) To determine the increase in motivation to learn mathematics in the form of Algebra after implementing the *Problem Based Learning* Model in class VII students at SMP Negeri 2 Lolomatua, Lolomatua District, South Nias Regency, Academic Year 2022/2023. The research uses the Kemmis design model based on cycles, consisting of four stages, namely action planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were class VII of SMP Negeri 2 Lolomatua, Lolomatua District, South Nias Regency, Academic Year 2022/2023. With a class of 25 students and the instruments used in this research are documentation/RPP, observation and tests. The results obtained from research based on improvement observation data showed an increase in student learning motivation in the pre-cycle of (61.1) in the first cycle (68.4) students received motivation above the Learning Completeness Standard, in the second cycle it increased to (89.4) From the learning improvements carried out by researchers, it can be concluded that the use of the *Problem Based Learning* Model method increases learning motivation in the pre-cycle - 1st cycle learning with an increase of 7.3%. Meanwhile, learning cycle 1 - cycle 2 experienced an increase of 20.9%.

Keywords: Algebraic Form, Coefficient, Variable, Constant

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan Motivasi belajar matematika tentang bentuk aljabar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. (2) Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika tentang bentuk Aljabar setelah diterapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian menggunakan model desain Kemmis berdasarkan siklus-siklus, terdiri dari empat tahap, yaitu rencana tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan jumlah peserta didik kelas 25 anak dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Dokumentasi/RPP, Observasi, dan Tes. Hasil yang diperoleh dari penelitian berdasarkan data observasi perbaikan diperoleh peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pra siklus sebesar (61,1) siklus I (68,4) peserta didik mendapat motivasi di atas Standart Ketuntasan Belajar, pada siklus II meningkat menjadi (89,4) Dari perbaikan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Model Pembelajaran *Problem Based Learning* meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran pra siklus – siklus ke-1 dengan peningkatan sebesar 7,3%. Sedangkan pada pembelajaran siklus 1 – siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 20,9%.

Kata Kunci: Bentuk Aljabar, Koefisien, Variabel, Konstanta

Copyright (c) 2024 Delfi Merdiana Halawa

✉ Corresponding author: Delfi Merdiana Halawa

Email Address: delfimerdianahalawa@gmail.com (Ewo, Kec. Lalowau, Kab. Nias Selatan, Sumatera Utara)

Received 25 January 2024, Accepted 1 February 2024, Published 8 February 2024

PENDAHULUAN

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang dilakukan merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan

nasional. Peserta didik yang terlibat dalam proses belajar mengajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, inilai dan sikap. Dalam proses belajar-mengajar guru akan menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru tidak akan lepas dengan masalah motivasi belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar disekolah tergantung kepada beberapa aspek yaitu sarana prasarana, guru, peserta didik dan metode pembelajaran yang diajarkan.

Aspek yang dominan dalam proses belajar mengajar adalah guru dan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik dalam hubungannya dengan pendidikan disebut kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai motivator dan fasilitator sedangkan peserta didik sebagai penerima informasi yang diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam daya upaya yang dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi motivasi belajar peserta didik.

Matematika mengandung arti suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa lampau dalam kehidupan umat manusia. Menurut Kuntowijoyo (2005: 18) Matematika adalah rekonstruksi masa lalu. Sedangkan dalam bukunya Pengantar Ilmu Matematika Indonesia, Moh Ali mempertegas pengertian Matematika, yaitu jumlah perubahan-perubahan, kejadian atau peristiwa dalam kenyataan di sekitar kita; cerita tentang perubahan-perubahan, kejadian atau peristiwa dalam kenyataan di sekitar kita ; ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan kejadian dan peristiwa dalam kenyataan di sekitar kita. Pelajaran Matematika bagi peserta didik akan menarik jika dikemas dengan tidak kaku dan “agak” bebas, yang mampu membangun imajinasi peserta didik tentang pengetahuan dan pengalaman yang menarik dari Matematika.

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan tujuan mata pelajaran sains adalah mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Kenyataan di lapangan pendidikan proses pencapaian pembelajaran di SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 masih menggunakan paradigma lama, walaupun sekarang kurikulum telah berkembang menuju Kurikulum Merdeka (Kumer). Ada beberapa temuan yang dialami oleh peneliti bahwa salah satu indikator rendahnya Motivasi peserta didik Sekolah ini adalah kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Matematika tentang bentuk aljabar. Peserta didik cenderung pasif, keberainian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan juga kurang. Sehingga proses belajar mengajar terkesan kurang menunjukkan aktivitas yang berarti. Akhirnya guru terlihat aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan peserta didiknya pasif.

Perubahan yang terjadi pada individu bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi

juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Berdasarkan sikap yang dimunculkan pada Matematika tentang Bentuk Aljabar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua adalah sikap kerjasama yang menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas. Sikap kerjasama itu sendiri memiliki arti usaha bersama antar orang perorang atau antar kelompok untuk mencapai tujuan bersama, Pada umumnya para guru masih belum bisa mengartikan makna kerjasama yang sebenarnya, terutama bila dikaitkan dengan aplikasinya dalam pembelajaran. Kebanyakan para guru merasa bahwa dengan telah membentuk peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar sudah melaksanakan pembelajaran kerjasama.

Karakteristik suatu kelompok kerjasama terlihat dari adanya lima komponen yang melekat pada program kerjasama tersebut, yakni (1) adanya saling ketergantungan yang positif diantara individu-individu dalam kelompok tersebut untuk mencapai tujuan, (2) adanya interaksi tatap muka yang apat meningkatkan sukses satu sama lain diantara anggota kelompok, (3) adanya akuntabilitas dan tanggungjawab personal individu, (4) adanya keterampilan komunikasi interpersonal dan kelompok kecil, dan (5) adanya keterampilan bekerja dalam kelompok (Adhysta, 2014)

Berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan melakukan perubahan strategi belajar mengajar pada pembelajaran Matematika tentang Bentuk aljabar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu metodel pembelajaran, yaitu Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengungkapkan apakah dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan peserta didik untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran (Siadari, 2001: 4).

Dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedangkan guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dari motivasi belajar peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional. (Siadari, 2001:68). Menurut hasil penelitian Arif Kuriniawan (2002) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik, yang ditandai dengan peningkatan pemahaman belajar peserta didik setiap putaran. Serta dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terjadi peningkatan pola berpikir kritis dan kreatif pada kelas yang berdampak positif terhadap motivasi belajar yang dicapai lebih baik dan tanpa diberi metode pembelajaran serupa (Lestari, 2002). Dari beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sangat erat digunakan dalam kegiatan pembelajaran terutama kegiatan pembelajaran Matematika tentang Bentuk aljabar.

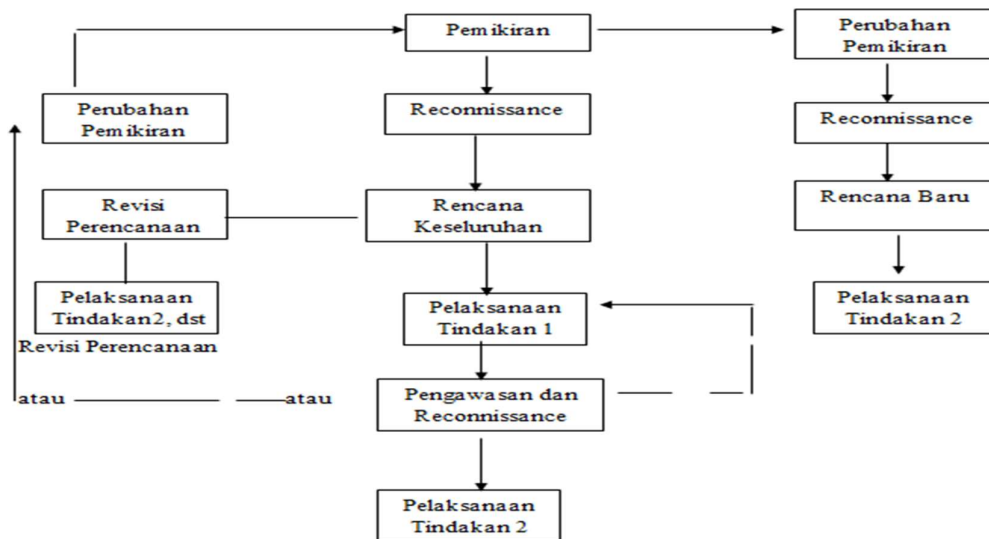
Dari beberapa judul PTK yang telah penulis kaji diantaranya berjudul Peningkatan Pemahaman Matematika tentang bentuk aljabar Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang telah diterapkan dengan nilai maksimal 80, maka penulis ingin menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut.

Dari latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Tahun Pelajaran 2022/2023”

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002: 83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planining* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut: `



Gambar 1. Alur PTK
Model Ebbutt (Hopkins dalam wiriaadmaja,2010:67)

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua

Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari tahap studi pendahuluan hingga dilaksanakannya tindakan adalah sekitar enam minggu. Sebagai tahap awal dilakukan studi pendahuluan Pada bulan Agustus 2023. Adapun pelaksanaan siklus ke-satu adalah pada tanggal 3 Agustus 2023 dan siklus ke-dua adalah pada tanggal 24 Agustus 2023

Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 16 putri dan 9 putra.

Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang fungsinya adalah: (1) Untuk menentukan seberapa baik peserta didik telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu, (2) Untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai, (3) Untuk memperoleh suatu nilai (Suharsimi, 2002:149). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, tes dan observasi.

Teknik/ Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang tepat, valid dan reliabel, maka dalam penelitian tindakan kelas VII SMP ini digunakan metode observasi dan metode tes.

Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas VII SMP ini terdiri dari tiga siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Untuk mengetahui permasalahan efektivitas pembelajaran ilmu pengetahuan alam di SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selain itu diadakan diskusi antara guru sebagai peneliti dengan para pengamat sebagai kolaborator dalam penelitian ini.

Dengan berpedoman pada refleksi awal tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi dalam setiap siklus.

Rancangan Pembelajaran pada Siklus 1

Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini dijabarkan dalam uraian berikut ini.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatannya meliputi: (1) Peneliti dan pengamat menetapkan alternatif peningkatan efektivitas pembelajaran ilmu pengetahuan alam. (2) Peneliti bersama-sama kolaborator membuat perencanaan pengajaran yang mengembangkan keterampilan intelektual. (3) Mendiskusikan tentang pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang mengembangkan keterampilan

intelektual peserta didik. (4) Menginventarisir media pembelajaran. (5) Membuat lembar observasi. (6) Mendesain alat evaluasi

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini kegiatannya adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

Observasi

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Refleksi

Pada tahap refleksi ini kegiatannya yaitu meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Rancangan Pembelajaran pada Siklus 2

Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini dijabarkan dalam uraian berikut ini.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatannya meliputi: (1) Peneliti dan pengamat menetapkan alternatif peningkatan efektivitas pembelajaran ilmu pengetahuan alam tentang menjelaskan mobilitas sosial tentang bentuk aljabar. (2) Peneliti bersama-sama peserta didik membuat perencanaan pengajaran yang mengembangkan keterampilan intelektual. (3) Mendiskusikan tentang pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang mengembangkan keterampilan intelektual peserta didik. (4) Menginventarisir media pembelajaran. (5) Membuat lembar observasi. (6) Mendesain alat evaluasi

Pelaksanaan/ Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini kegiatannya adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dengan memaksimalkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman menjelaskan mobilitas sosial tentang bentuk aljabar .

Observasi

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Refleksi

Pada tahap refleksi ini kegiatannya yaitu meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Teknik Analisis Data

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu untuk menilai ulangan atau tes formatif Peneliti menganalisa hasil tes motivasi belajar peserta didik dengan mencari ketuntasan belajar individu Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara

klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 2016), yaitu seorang peserta didik telah tuntas belajar bila telah mencapai KKM. Adapun KKM telah ditetapkan yaitu sebesar 65. Peneliti melakukan penjumlahan inilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{M} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan: \bar{M} = Inilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua inilai peserta didik

ΣN = Jumlah peserta didik

Hasil Observasi dianalisa dengan menentukan keriteria hasil observasi sebagai berikut:

Sangat Baik = 47 - 56

Baik = 36 - 46

Cukup Baik = 25 - 35

Kurang Baik = 14 - 24

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Deskripsi Data Pra Survey

Sebelum melaksanakan proses penelitian, peneliti mengumpulkan data dan informasi tentang subjek penelitian. Ada beberapa temuan yang dialami oleh peneliti bahwa salah satu sebab rendahnya motivasi peserta didik SMP ini adalah kurangnya partisipasi. Matematika peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Matematika ini. Peserta didik cenderung pasif, keberainian untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan juga kurang. Sehingga proses belajar mengajar terkesan kurang menunjukkan aktivitas yang berarti. Akhirnya guru terlihat aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan peserta didiknya pasif.

Dari hasil observasi pembelajaran dianalisis bersama-sama, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru. Motivasi belajar peserta didik dianalisis berdasarkan ketuntasan belajar peserta didik, yaitu lebih dari 80% peserta didik sudah mencapai 65% taraf penguasaan konsep- konsep yang diberikan.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat dan metode pengumpulan data, yaitu test, dan observasi. Instrumen pengambilan data dipergunakan untuk pengambilan data dari variabel- variabel yang akan diukur. Berdasarkan dari inilai motivasi belajar peserta didik pada waktu proses pembelajaran terlihat belum mencapai target/standart yang diinginkan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Motivasi belajar matematika tentang bentuk aljabar Peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Inilai	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5	6
1	Walika Gulo	60	70		√
2	Yainida Halawa	70	70	√	
3	Petrus Halawa	70	70	√	
4	Yanatasia Ndruru	50	70		√
5	Odilina Giawa	50	70		√
6	Yohana Yasmainsi Ndruru	60	70		√
7	Yuriniwati Ndruru	70	70	√	
8	Sebastian Soda'aro Laia	70	70	√	
9	Warini Buulolo	50	70		√
10	Yanuari Giawa	50	70		√
11	Sesilia Inini Purnama Sari H	60	70		√
12	Trisna Damai Hati Halawa	60	70		√
13	Roswita Halawa	70	70	√	
14	Yohanes Yubilius laia	70	70	√	
15	Yainitia Giawa	50	70		√
16	Olivia Juinita Waruwu	50	70		√
17	Noiso Ndruru	60	70		√
18	Romanus Halawa	70	70	√	
19	Rahmat Yofil Giawa	70	70	√	
20	Rizki Amelia Giawa	50	70		√
21	Rosa Rosmawati Halawa	50	70		√
22	Seiniman Giawa	60	70		√
23	Serentak Buulolo	60	70		√
24	Roswita Laia	70	70	√	
25	Wesini Laia	70	70	√	
Jumlah		1590	70	11	15
Rata – rata		61,1			

Dari Tabel 1. pada kegiatan pra survey dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika tentang bentuk aljabar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 masih sangat rendah yaitu 61,1. Menurut peneliti pembelajaran seperti ini dapat diperbaiki dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*.

Deskripsi dan Interpretasi Hasil Penelitian

Paparan data merupakan diskripsi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Dalam paparan data hasil penelitian ini, peneliti akan menjabarkan kegiatan yang direncanakan oleh peneliti dengan menjabarkan kegiatan persiklus yang dilakukan penelitian berlangsung. Penjabarannya adalah sebagai berikut : siklus 1 dan siklus 2.

Siklus I

Kegiatan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 Adapun kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru mengemukakan tujuan dan prosedur kerja peserta didik sebagai kegiatan pembuka dengan memberikan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti pelajaran, guru memberikan penjelasan tentang tujuan mobilitas sosial tentang bentuk aljabar. Sedangkan kegiatan penutup peserta didik bersama guru melakukan diskusi kelas bersama untuk menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan peserta didik sebagai pemantapan.

Pelaksanaan

Satu, apersepsi selama 10 menit, guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Dua, dengan materi pokok yang akan dibahas yaitu Menjelaskan tentang bentuk aljabar. Tiga, Kegiatan pokok peserta didik diberi kesempatan menunjukkan pengalaman yang dialami sesuai dengan tema yakni Menjelaskan tentang bentuk aljabar. Empat, Peserta didik dibentuk dalam kelompok secara acak. Setiap kelompok menyelesaikan tugas yang sama yakni Menjelaskan tentang bentuk aljabar. Lima, Diskusi kelompok, dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas yang langsung pandu oleh guru, dengan menyampaikan hasil diskusi dari satu kelompok, dan kelompok lainnya menanggapi dan memberikan contoh pembahasan kelompok yang menampilkan.

Observasi

Kegiatan ditutup dengan mengambil kesimpulan bersama tentang materi yang telah dipelajari, guru memberikan tes sebagai evaluasi. Hasil evaluasi pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Motivasi belajar Matematika materi Bentuk Aljabar Peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 Siklus 1

No	Nama	Inilai	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5	6
1	Walika Gulo	60	70		√
2	Yainida Halawa	70	70	√	
3	Petrus Halawa	80	70	√	
4	Yanatasia Ndruru	60	70		√
5	Odilina Giawa	70	70	√	
6	Yohana Yasmainsi Ndruru	60	70		√
7	Yuriniwati Ndruru	40	70		√
8	Sebastian Soda'aro Laia	70	70	√	
9	Warini Buulolo	80	70	√	
10	Yanuari Giawa	80	70	√	
11	Sesilia Inini Purnama Sari H	75	70	√	
12	Trisna Damai Hati Halawa	75	70	√	
13	Roswita Halawa	70	70	√	
14	Yohanes Yubilius laia	80	70	√	
15	Yainitia Giawa	60	70		√
16	Olivia Juinita Waruwu	70	70	√	
17	Noiso Ndruru	60	70		√
18	Romanus Halawa	65	70		√
19	Rahmat Yofil Giawa	70	70	√	

20	Rizki Amelia Giawa	70	70	√	
21	Rosa Rosmawati Halawa	70	70		√
22	Seiniman Giawa	65	70	√	
23	Serentak Buulolo	65	70		√
24	Roswita Laia	70	70	√	
25	Wesini Laia	80	70	√	
Jumlah		1780		16	10
Rata - rata		68,4	70		

Hasil Pembelajaran siklus ke-1 pada tabel 2. dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika tentang bentuk aljabar masih dibawah KKM yang telah ditentukan, yakni mencapai 68,4 maka perlu ditindak lanjuti pada siklus 2. Adapun hasil observasi pengamatan terhadap kegiatan guru dan aktifitas peserta didik selama penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus 1

No	Sub Variabel	Indikator	Pelaksanaan			
			1	2	3	4
1.	Guru	<p>Persiapan</p> <p>1. Memusatkan perhatian peserta didik</p> <p>2. Menyampaikan tujuan</p> <p>Pelaksanaan</p> <p>3. Memberikan arahan atau petunjuk kepada peserta didik tentang materi pelajaran</p> <p>4. Jelas dalam menerangkan</p> <p>5. Memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik</p> <p>6. Menjawab pertanyaan peserta didik</p> <p>7. Memberikan tindak lanjut dalam PBM</p> <p>Penutup</p> <p>8. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan</p> <p>9. Mengadakan post tes</p> <p>10. Memotivasi peserta didik untuk belajar</p>		√	√	
2.	Peserta didik	<p>11. Semangat dalam memberikan respon terhadap pelajaran yang sedang berlangsung</p> <p>12. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>13. Mampu menjawab pertanyaan guru</p> <p>14. Menarik kesimpulan materi</p>		√	√	√
Jumlah				10	24	4
Total				38		

Keterangan: Kurang baik (14-24), Baik (36-46), Cukup baik (25-35), Sangat baik (47-56).

Dari Tabel 3. Pada lembar observasi tentang bentuk aljabar pada siklus ke-1 dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor sebesar 38, dengan skor maksimal 56.

Siklus II

Siklus ke-2 dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023. Dalam kegiatan siklus ini materi-materi yang akan dipelajari sama pada siklus sebelumnya, yang membedakan adalah pemahaman peserta didik. Kegiatan dalam siklus ini hampir sama dengan siklus pertama hanya yang membedakan adalah penggunaan strategi, Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pelaksanaan dalam

kegiatan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan dengan alokasi 2 x 40 menit. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru mengemukakan tujuan dan prosedur kerja peserta didik sebagai kegiatan pembuka dengan memberikan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti pelajaran, guru memberikan penjelasan tentang tujuan mobilitas sosial tentang bentuk aljabar materi pokok menjelaskan mobilitas sosial tentang Bentuk aljabar dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang lebih kompleks Sedangkan kegiatan penutup peserta didik dengan diskusi kelas bersama guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan peserta didik sebagai pemantapan.

Pelaksanaan

Satu, apersepsi dan apresiasi selama 15 menit oleh guru dengan penjelasan sesuai dengan materi pokok yang akan dibahas yaitu menjelaskan mobilitas sosial tentang bentuk aljabar. Dua, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menjelaskan sedikit materi dengan menggunakan media yang telah disiapkan. Pemberian tugas pada peserta didik untuk menemukan konsep sendiri. Tiga, Kegiatan pokok peserta didik diberi kesempatan menyampaikan tanggapan pendapat sesuai dengan materi pokok yang dibahas berdasarkan pengalaman yang dialami dengan memanfaatkan media yang telah disediakan oleh guru, yakni menjelaskan materi Matematika tentang bentuk aljabar dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Empat, Peserta didik dibentuk dalam kelompok secara acak sesuai siklus sebelumnya. Dengan demikian anggota kelompok tetap sama dengan anggota kelompok pada siklus 1. Lima, Masing - masing kelompok bediskusi bersama kelompoknya, dengan menyampaikan pengalaman individu di masyarakat sesuai dengan masalah yang didiskusikan. Enam, Diskusi kelompok telah dilakukan, dilanjtkan dengan diskusi kelas yang langsung dMatematikandu oleh perwakilan dari peserta didik.

Observasi

Selesai kegiatan penutup selama 20 menit. Kegiatan ditutup dengan mengambil kesimpulan bersama tentang materi yang telah dipelajari, mendiskusikan inti dari materi pembelajaran. Guru memberikan tes sebagai evaluasi. Hasil evaluasi pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Motivasi belajar Materi Matematika tentang Bentuk Aljabar Peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 Siklus2

No	Nama	Inilai	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5	6
1	Walika Gulo	80	70	v	
2	Yainida Halawa	100	70	v	
3	Petrus Halawa	100	70	v	
4	Yanatasia Ndruru	80	70	v	
5	Odilina Giawa	90	70	v	
6	Yohana Yasmainsi Ndruru	85	70	v	

7	Yuriniwati Ndruru	90	70	v	
8	Sebastian Soda'aro Laia	95	70	v	
9	Warini Buulolo	95	70	v	
10	Yanuari Giawa	100	70	v	
11	Sesilia Inini Purnama Sari H	80	70	v	
12	Trisna Damai Hati Halawa	80	70	v	
13	Roswita Halawa	100	70	v	
14	Yohanes Yubilius laia	100	70	v	
15	Yainitia Giawa	80	70	v	
16	Olivia Juinita Waruwu	90	70	v	
17	Noiso Ndruru	85	70	v	
18	Romanus Halawa	80	70	v	
19	Rahmat Yofil Giawa	80	70	v	
20	Rizki Amelia Giawa	95	70	v	
21	Rosa Rosmawati Halawa	100	70	v	
22	Seiniman Giawa	80	70	v	
23	Serentak Buulolo	80	70	v	
24	Roswita Laia	100	70	v	
25	Wesini Laia	100	70	v	
Jumlah		2325	70	26	0
Rata - rata		89,4			

Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika tentang bentuk aljabar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai ulangan atau tes tulis yang mencapai 89,4. Pada siklus ini semua indikator telah tercapai, terlihat dari hasil evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik menunjukkan adanya peningkatan.

Tabel 5. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus 2

No	Sub Variabel	Indikator	Pelaksanaan			
			1	2	3	4
1.	Guru	<p>Persiapan</p> <p>1. Memusatkan perhatian peserta didik</p> <p>2. Menyampaikan tujuan</p> <p>Pelaksanaan</p> <p>3. Memberikan arahan atau petunjuk kepada peserta didik tentang materi pelajaran</p> <p>4. Jelas dalam menerangkan</p> <p>5. Memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik</p> <p>6. Menjawab pertanyaan peserta didik</p> <p>7. Memberikan tindak lanjut dalam PBM</p> <p>Penutup</p> <p>8. Membimbing peserta didik menarik kesimpulan</p> <p>9. Mengadakan post tes</p> <p>10. Memotivasi peserta didik untuk belajar</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
2.	Peserta didik	<p>11. Semangat dalam memberikan respon terhadap pelajaran yang sedang berlangsung</p> <p>12. Mengajukan pertanyaan kepada guru</p> <p>13. Mampu menjawab pertanyaan guru</p> <p>14. Menarik kesimpulan materi</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

		Jumlah	0	0	6	48
		Total	54			

Keterangan : Kurang baik (14-24), Baik (36-46), Cukup baik (25-35), Sangat baik (47-56).

Tahap observasi pada siklus ke-2 dapat dilihat pada Tabel 4.5 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil observasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 54 dari skor maksimal sebesar 56. Dengan demikian termasuk dalam kategori sangat baik.

Diskusi

Siklus I

Berdasarkan pada kegiatan siklus 1, peneliti melakukan refleksi dari hasil kegiatan tersebut. Berdasarkan pada observasi siklus 1 didapatkan temuan sebagai berikut: (1) Motivasi belajar peserta didik masih dibawah KKM hal ini dapat terlihat dari pencapaian motivasi belajar pada siklus ke-1 sebesar 68,4. (2) Penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang optimal sehingga peserta didik kurang termotivasi. (3) Peserta didik pasif, karena ragu-ragu dalam menjawab dan menyampaikan pendapat.

Dari hasil evaluasi pada siklus 1 peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 pada 25 orang peserta didik sebelum menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* secara maksimal dalam meningkatkan motivasi belajar diperoleh nilai rata-rata 68,4. Perolehan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Jumlah Nilai} = \frac{1780}{26} = 68,4$$

$$\text{Jumlah Peserta didik} = 26$$

Siklus II

Berdasarkan pada siklus ini, peneliti melakukan refleksi berdasarkan dari hasil siklus pertama. Berdasarkan pada observasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya, dan pada siklus 2 didapatkan temuan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta didik sudah mencapai KKM. Hal ini terlihat dari pencapaian belajar siklus ke-2 yakni sebesar 89,4
2. Sebagian besar dari peserta didik, sudah aktif dan berani menyampaikan pendapat saat diskusi kelas berlangsung.
3. Kegiatan berjalan dengan baik, suasana kelas lebih menyenangkan, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan menyenangkan dan lebih bermakna.

Melalui hasil penelitian yang dilakukan melalui evaluasi yang diberikan kepada 25 orang peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 pada siklus II setelah menerapkan model Model Pembelajaran *Problem*

Based Learning dalam meningkatkan motivasi belajar matematika tentang bentuk aljabar, terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika materi pokok Bentuk Aljabar yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata yang mencapai 89,4. Perolehan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

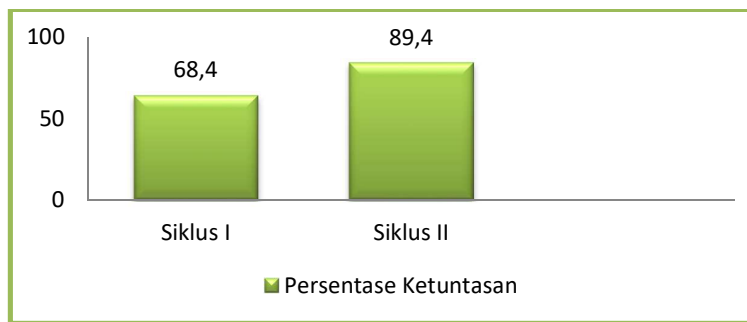
$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Jumlah Inilai} = \frac{2325}{26} = 89,4$$

$$\text{Jumlah Peserta didik} = 26$$

Dengan demikian menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* secara sistematis dan optimal terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar matematika tentang bentuk aljabar pada peserta didik kelas VII SMP SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. Bahkan daya serap yang diterima oleh peserta didik mencapai 89,4.

Adapun pencapaian motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Persentase ketuntasan belajar melalui penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Peningkatan motivasi belajar peserta didik ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh strategi belajar yang diberikan guru. Disini dapat terlihat bahwa guru dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar dengan menggunakan strategi yang cocok dan tepat. Strategi yang diterapkan oleh guru tersebut membuat pembelajaran yang diterima oleh peserta didik lebih bermakna dan mudah dipahami, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat baik bila metode / strategi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran tepat. Metode pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran Matematika tentang bentuk aljabar, dimana dapat mempertinggi motivasi belajar yang ingin dicapai. Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran Matematika tentang Bentuk aljabar.

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada masing-masing siklus. Kedua, peningkatan pemahaman peserta didik pada materi Matematika tentang Bentuk aljabar setelah

diterapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Lolomatua Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai motivasi belajar Matematika tentang Bentuk aljabar pada pra siklus sebesar 61,1 pada siklus ke-1 sebesar 68,4 Persentase peningkatan dari pra siklus atau sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan setelah diterapkan pada siklus ke-1 adalah sebesar 68,4. Sedangkan pada siklus ke-2 sebesar 89,4 Dengan demikian melalui penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran pra siklus – siklus ke-1 dengan peningkatan sebesar 7,3%. Sedangkan pada pembelajaran siklus 1 – siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 20,9%.

REFERENSI

- Aly, Abdullah. 2010, Ilmu Alamiah Dasar. JakaPrta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Martiningsih, 2007. Macam-macam metode pembelajaran, *jurnal (online)*(<http://martiningsih.blogspotcom/2007/12/> Macam-macam metode pembelajaran, diakses 12 Desember 2012.
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Peserta didik untuk Belajar*. Surabaya. Uiniversity Press. Uiniversitas Negeri Surabaya.
- Santoso, Djoko Budi, 2011, *Belajar dan Pembelajaran SD 2*, Tuban: Uiniversitas PGRI Ronggolawe
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugianto, Dwi 2010, *Belajar dan Pembelajaran SD 1*, Tuban: Uiniversitas PRGI Ronggolawe
- Surakhmad, Winarno. 1999. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Syafi'udin. 2002. *Model Pembelajaran Problem Based Learning* . Jakarta: Rineksa Cipta
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2010, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya